

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai Kontribusi Tunjangan Profesi terhadap Kompetensi Profesional Guru SMK di Kota Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian Tunjangan Profesi Guru SMK di Kota Bandung berada dalam kategori baik. Temuan penelitian ini menerangkan bahwa tunjangan profesi yang diberikan kepada guru SMK se Kota Bandung telah memenuhi aspek-aspek yang diharapkan. Tunjangan profesi memperhatikan tujuan individual guru serta tujuan peningkatan profesionalismenya. Mekanisme pembayaran tunjangan profesi telah berjalan relatif lancar.
2. Kompetensi Profesional Guru SMK di Kota Bandung berada dalam kategori baik. Temuan penelitian ini memberikan informasi bahwa kompetensi profesional guru SMK se Kota Bandung telah memenuhi aspek-aspek yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan pemerintah. Kompetensi profesional yang telah dimiliki guru SMK se Kota Bandung adalah penguasaan keilmuan mata pelajaran yang diampu, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, pengembangan materi pembelajaran yang diampu, pengembangan keprofesionalan, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Kontribusi Tunjangan Profesi terhadap Kompetensi Profesional Guru SMK se Kota Bandung berada dalam kategori kuat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi tunjangan profesi terhadap kompetensi profesional

guru SMK se Kota Bandung telah dioptimalkan bagi kepentingan peningkatan mutu pendidikan di SMK.

B. Saran

1. Bagi Guru

Berkaitan dengan tunjangan profesi, guru hendaknya memanfaatkannya secara bijak. Untuk meningkatkan profesionalisme guru hendaknya menggunakan tunjangan profesi untuk membiayai keikutsertaan dalam kegiatan lokakarya, seminar, dan konferensi, melakukan penelitian tindakan kelas, membeli buku-buku dan sumber bahan ajar lainnya yang dapat mendukung peningkatan kompetensi profesional. Untuk mendukung proses pembelajaran, guru hendaknya dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal.

2. Bagi Pemerintah

Mekanisme pembayaran yang dijalankan oleh pemerintah hendaknya lebih memperhatikan aspek ketepatan waktu, peninjauan kembali pola pembayaran secara berkala setiap empat bulan menjadi satu bulan sekali, dan keaktifan Dinas Pendidikan Provinsi dalam pengawasan serta penyelesaian masalah yang terkait dengan pembayaran tunjangan profesi tersebut.

Pemerintah hendaknya dapat memfasilitasi program pengembangan profesi guru. Kegiatan yang dapat dilaksanakan seperti penataran, pendidikan dan pelatihan, sosialisasi kebijakan pemerintah, penyediaan beasiswa studi ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya dapat meneliti dengan metode penelitian yang berbeda dan lebih akurat. Kebijakan-kebijakan yang diimplementasikan pemerintah dan lembaga sekolah hendaknya menjadi bahan kajian penelitian yang lebih mutakhir. Adapun variabel penelitian yang penulis sarankan adalah pola sertifikasi profesi melalui pendidikan profesi serta sistem pemberian tunjangan profesi guru. Dengan demikian guru profesional adalah guru yang telah menempuh pendidikan profesi yang tepat dan mendapatkan perlindungan dan penghargaan profesi, serta menjalankan tugasnya dengan profesional.

